

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Vatia & Djojomartono, 2019. Analysis of the Effect of Land Use Planning and Land Value in Gamping Subdistrict, Sleman, D.I Yogyakarta from 2013 to 2018. *Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, Vol 2, No 2 (2019).
- Arminah, Valentina.2012. Model Spasial Penggunaan Lahan Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Yogyakarta : STPN Press
- Ashari A.F. 2015. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dengan Aplikasi Model Clue-S Untuk Arah Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Strategis Nasional Mamminasata, Sulawesi Selatan [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Arifin, 2010. Kajian Sifat Fisi Tanah dan Berbagai Penggunaan Lahan Dalam Hubungannya Dengan Pendugaan Erosi Tanah. *Jurnal Pertanian MAPETA*, ISSN: 1411-2817, Vol. 12 (2): 134-139.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Daerah Kecamatan Bontomarannu 2020. Kabupaten Gowa: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.
- Dwiyanto & Sariffuddin, 2013. Karakteristik Belanja Pinggiran Kota (Studi kasus : Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.
- Damanik,M,M,B; B,E, Hasibuan; Fauzi; Sarifuddin; H, Hanum. 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press: Medan
- Kajian Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. 2014. Kajian Hasil LP2B. Kabupaten Gowa. Sulawesi Selatan
- Kurniawati, Ellysa. (2018). Dampak ahli fungsi lahan pertanian menjadi lahan perindustrian Universitas Sumatra Utara
- Lestari dan Arsyad. 2018. Studi Penggunaan Lahan Berbasis Data Citra Satelit Dengan Metode Sistem Informasi Geografis (Sig). Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*. Jilid 14, Nomor 1. Hal: 81-88
- Miswar. D, I. G. Sugiyanta, Yarmaidi dan R. D. Yasta. 2020. Analisis Geospasial Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Berbasis LP2B Kecamatan Pagelaran Utara. *Media Komunikasi Geografi*, Vol. 21, No. 2, Halaman: 130-143
- MulyadiD., dan SoeprtohardjoM. 1975. Masalah Data Luas dan Penyebaran Tanah-Tanah Kritis. Lembaga Penelitian Tanah, Bogor
- Mokodompit. P. I. S., J. I. Kindangen dan R. C. Tarore. 2019. Perubahan Lahan Pertanian Basah Di Kota Kotamobagu. Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Spasial* Vol 6. No. 3
- Undang- Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan BerkelanjutanPeraturan daerah kabupaten Gowa No. 15/2012 telah ditetapkan rencana pola ruang wilayah Kabupaten Gowa
- Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 pasal 5 tentang lahan pertanian pangan berkelanjutan Kabupaten Gowa

- Sulaeman, Y., Bachri, S., & Nursyamsi, D. (2015). Sistem Informasi Sumberdaya Lahan Pertanian Indonesia: Status Terkini dan Arah Pengembangan ke Depan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*.
- Rahim, S. E. 2003. Pelestarian Erosi Tanah Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. Bumi Askara, Jakarta.
- Rustiadi, E. dan W. Reti, 2008, Urgensi Lahan Pertanian Pangan Abadi dalam Perspektif Ketahanan Pangan, dalam Arsyad, S dan E. Rustiadi (Ed), *Penyelamatan Tanah, Air dan Lingkungan*, Jakarta : Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia.
- Wibowo, K. Mukti, I. Kanedi dan J. Jumadi. 2015. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama* Vol. 11 No. 1, Februari 2015. ISSN 1858-2680.
- Widiatri, R.A., A.H. Dharmawan, dan R.A. Kinseng. 2014. Pengaruh Pembangunan Mamminasata Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Ekologi Pada Masyarakat Lokal. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(2), 103-114.
- Widayati 2015. penyalah gunaan lahan berakibat terhadap pangan Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Temanggung. In Vol 4, No 3 (2015): VOLUME 4, NOMOR 3, TAHUN 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1. titik sampel dan vegetasi penggunaan lahan pemukiman



Gambar lampiran Titik pengambilan sampel TP 1



Gambar lampiran Titik pengambilan sampel TP 2

Lampiran 2. titik sampel dan vegetasi penggunaan lahan kering campur



Gambar lampiran Titik pengambilan sampel TP 5



Gambar lampiran Titik pengambilan sampel TP 9

Lampiran 3. titik sampel dan vegetasi penggunaan lahan sawah

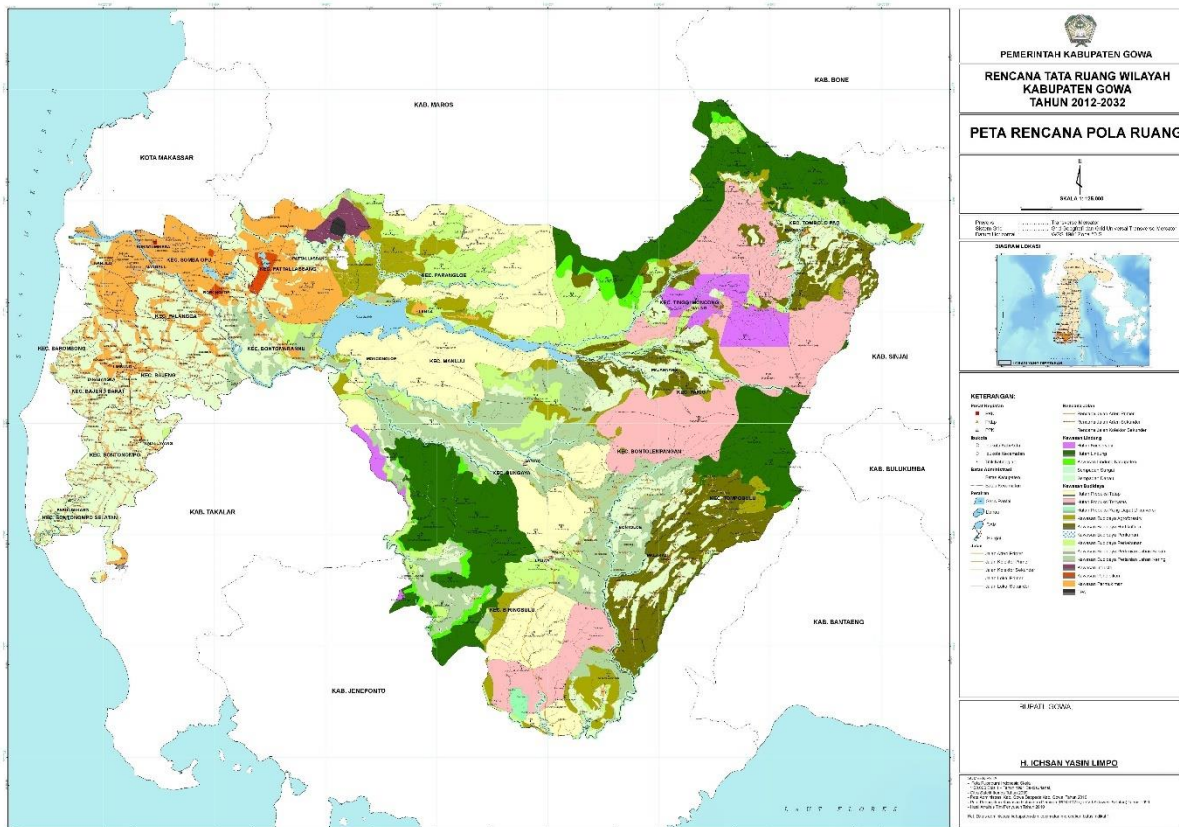


Gambar lampiran Titik pengambilan sampel TP 12

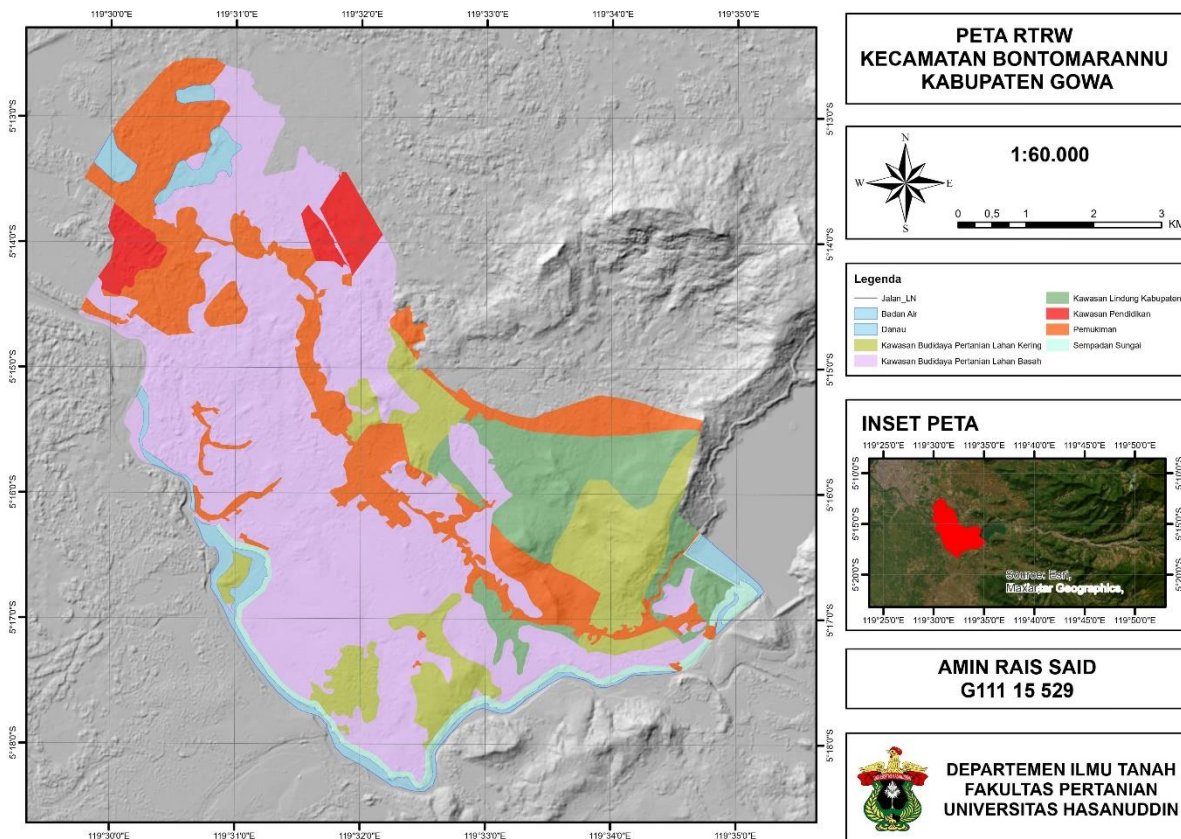


Gambar lampiran Titik pengambilan sampel TP 12

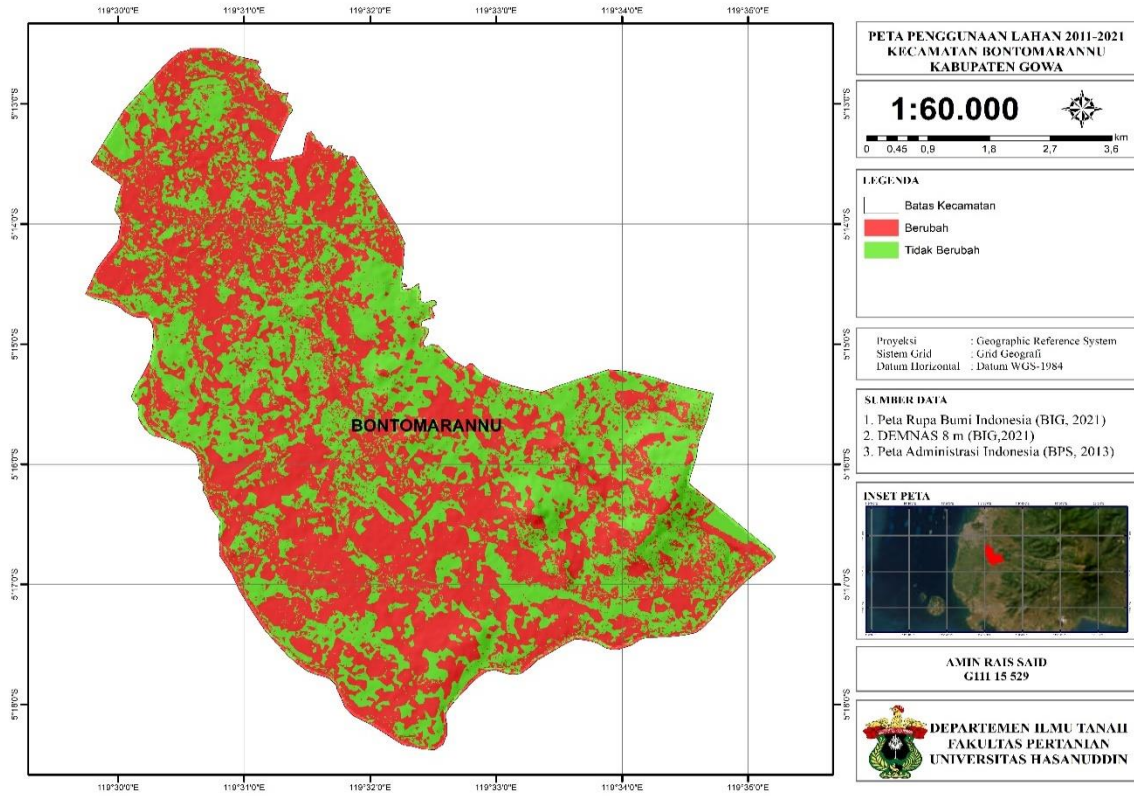
Lampiran 4. Peta RTRW Kabupaten Gowa Tahun 2012-2032



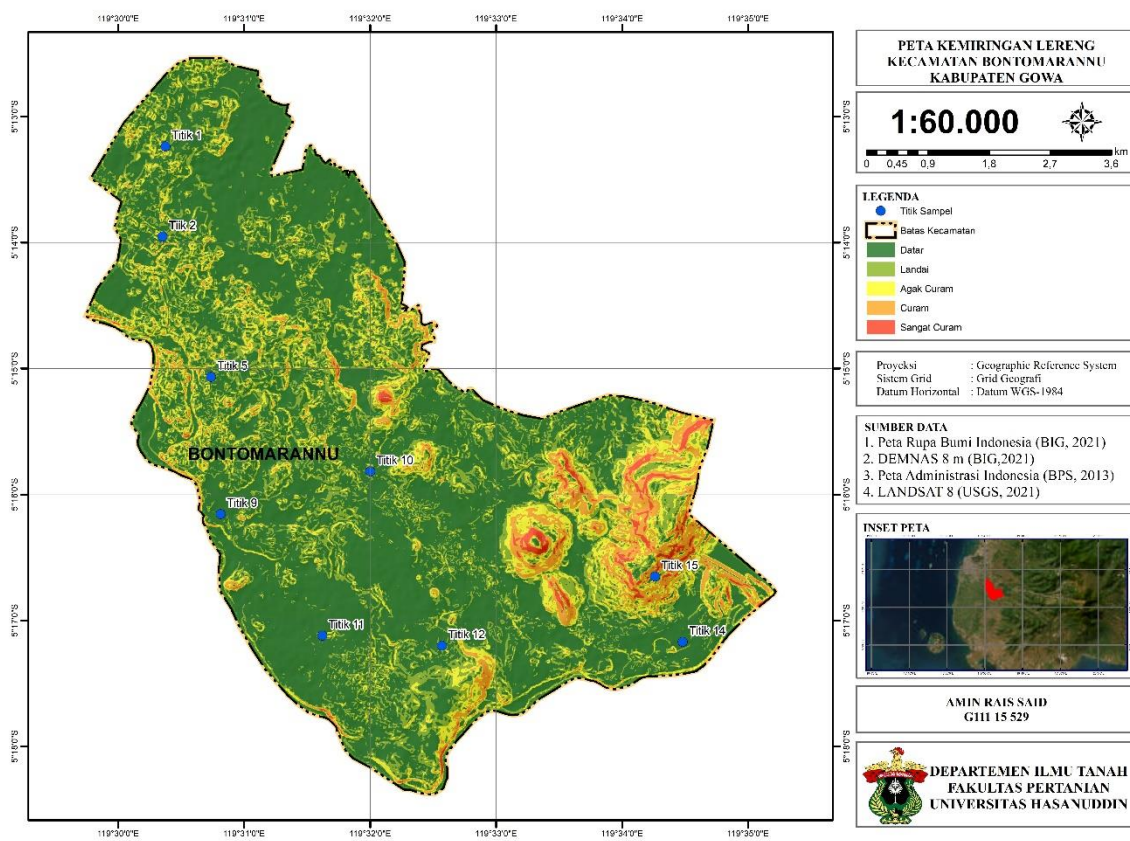
Lampiran 5. peta RTRW kecamatan bontomarannu kabupaten gowa



Lampiran 6. peta perubahan penggunaan lahan 2011-2021



Lampiran 7. Peta Kemiringan lereng Kecamatan Bontomarannu



Lampiran 8. kuisisioner penelitian

KUISISIONER PENELITIAN
ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Hari/tgl : November 2022

Titik kordinat :

Lokasi :

Jenis lahan :

Biodata Narasumber

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Jumlah tanggungan keluarga :

Status Penduduk :

Input wawancara

Jumlah/luas lahan yang dimiliki :

Lokasi lahan :

Jenis tanaman yang di tanam :

Jumlah produksi :

Status kepemilikan lahan :

Jenis penggunaan lahan sebelumnya :

Berapa kali pengolahan lahan pertahun :

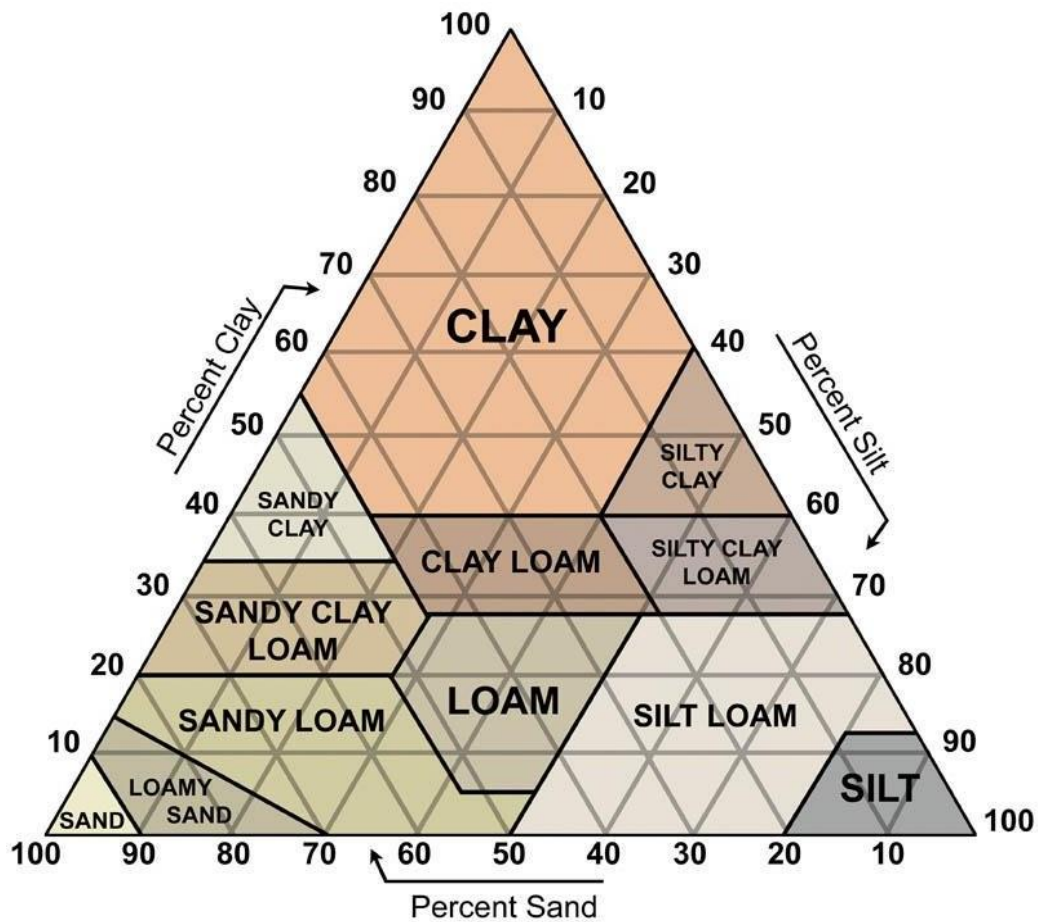
Biaya yang di gunakan dalam sekali produksi:

Apakah ada niat menjual lahan pemilik dalam rentang waktu 5 tahun kedepan **IYA / TIDAK** .

Alasan :

Berapa perkiraan harga tanah yang di inginkan/are :

Lampiran 9. Segitiga Tekstur



Lampiran 10. Hasil lab sebelum di olah

NO	Kode	penggunaan lahan	pH	c-organik (%)	tekstur (%)		
					% Pasir	% Debu	% Liat
1	TP1L1	pemukiman	5,84	1,65	7,57	27,25	65,18
2	TP1L2		5,73	0,92	9,11	30,38	60,51
3	TP2L1	pemukiman	6,2	1,17	27,63	36,29	36,08
4	TP2L2		6,46	1,40	11,79	47,17	41,04
5	TP5L1	Lahan kering	6,19	1,37	11,84	58,93	29,23
6	TP5L2		6,34	1,07	28,74	40,84	30,42
7	TP9L1	sawah tadah hujan	5,86	1,44	17,86	61,81	20,33
8	TP9L2		5,89	0,96	36,40	51,09	12,52
9	TP10L1	sawah tadah hujan	6,12	1,22	52,26	37,29	10,44
10	TP10L2		6,26	1,09	34,34	39,55	26,10
11	TP11L1	sawah tadah hujan	5,51	1,76	26,94	42,76	30,30
12	TP11L2		5,52	1,49	53,40	31,27	15,32
13	TP12L1	sawah tadah hujan	5,92	1,29	4,15	45,50	50,35
14	TP12L2		5,92	1,24	7,21	17,44	75,35
15	TP14L1	sawah irigasi	6,01	1,58	7,65	30,86	61,48
16	TP14L2		5,7	1,12	7,32	17,42	75,26
17	TP15L1	sawah tadah hujan	5,74	1,52	29,60	54,32	16,08
18	TP15L2		6,82	0,97	65,22	21,04	13,74

Lampiran 11. Hasil tekstur

Berat liat	Berat debu	% Pasir	% Debu	% Liat	Tekstur
11,96	5	8	27	65	silty loam
9,96	5	9	30	61	silty loam
6,96	7	28	36	36	clay loam
6,96	8	12	47	41	silty clay
4,96	10	12	59	29	silty clay loam
5,96	8	29	41	30	clay loam
2,96	9	18	62	20	silty loam
1,96	8	36	51	13	silty loam
1,96	7	52	37	10	sandy loam
3,96	6	34	40	26	loam
4,96	7	27	43	30	clay loam
1,96	4	53	31	15	sandy loam
9,96	9	4	46	50	silty clay
12,96	3	7	17	75	silty clay
9,96	5	8	31	61	silty clay
12,96	3	7	17	75	silty clay
2,96	10	30	54	16	silty loam
1,96	3	65	21	14	sandy loam

Lampiran 12. Hasil C-organik

BLK-SPL	Mg Spl	N Penitar	C	C-Organik
13	1000	0,25	1,30	1,65
7	1000	0,25	0,70	0,92
9,5	1000	0,25	0,95	1,17
11	1000	0,25	1,10	1,40
12	1000	0,25	1,20	1,37
9,9	1000	0,25	0,99	1,07
12,5	1000	0,25	1,25	1,44
8,6428571	1000	0,25	0,86	0,96
11	1000	0,25	1,10	1,22
10,5	1000	0,25	1,05	1,09
15,5	1000	0,25	1,55	1,76
12	1000	0,25	1,20	1,49
11,7	1000	0,25	1,17	1,29
11	1000	0,25	1,10	1,24
13	1000	0,25	1,30	1,58
9,5	1000	0,25	0,95	1,12
13,5	1000	0,25	1,35	1,52
8,6428571	1000	0,25	0,86	0,97